

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi rujukan utama bagi umat Islam. Kajian terhadap al-Qur'an tidak akan pernah habis, termasuk di antaranya kajian mengenai "Implikasi *Mufrad* dan *Jama'* yang ditelaah melalui karya Tafsir Rûhul Ma'ânî Karya Al-Alûsî. Kajian utama diarahkan kepada Kata *As-Sam'u* dan *Al-Abshâr*. Penelitian terhadap kalimat *as-sam'u* dan *al-abshâr* melalui pendekatan *qawâid tafsir* merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk dikaji, karena di dalam al-Qur'an keduanya disebutkan dalam bentuk yang berbeda. Hal ini tentu mempunyai implikasi terhadap corak penafsiran tersendiri.

Kitab tafsir Rûhul Ma'ânî karya Al-alûsî banyak mengurai sisi makna kebahasaan. Dalam penelitian ini, peneliti menelaah ayat-ayat al-Qur'an yang menggunakan kata *as-sam'u* dan *al-abshâr*. Setidaknya ada 12 ayat al-Qur'an yang bicara kata *as-sam'u* dan *al-abshâr* dengan bentuk yang berbeda namun tergabung dalam satu ayat al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) dengan corak deskriptif analisis. Analisa data melalui pendekatan deduktif. Dengan metode tersebut, diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang pendapat Al-Alûsî yang berkaitan dengan kata *as-sam'u* dan *al-abshâr*.

Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya implikasi *mufrad* dan *jama'* pada kata *as-sam'u* dan *al-abshâr*, yaitu; pertama menjadikan cara pandang seorang mufasssir dalam memaknai ayat, bukan saja hanya menguak makna *zhahir* (*eksotoris*) melainkan juga menguak makna *bathin* (*esotoris*). Kedua, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap corak penafsiran.

Kata Kunci: Implikasi, *Mufrad* dan *Jama'* *As-Sam'u* dan *Al-Abshâr*, Rûhul Ma'ânî